

STRATEGI PEMERINTAH NAGARI DALAM PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DI NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Ridho Fernanda¹, Rinel Fitlayeni², Nilda Elfemi³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat
ridhoridhofernanda@gmail.com¹, rin31_inzaghi@yahoo.co.id², nildaelfemi@yahoo.com³

ABSTRAK

Penyebaran virus covid-19 begitu cepat terjadi di Indonesia, Tingginya penyebaran covid-19 ini tentunya telah mengganggu berbagai bidang kehidupan masyarakat, sehingga di perlukannya sebuah strategi dari pemerintah pusat bahkan dari pemerintah nagari untuk menanggulangnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan pemerintah nagari dalam penanggulangan pandemi covid-19 di Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan ada 7 strategi yang dilakukan pemerintah Nagari Kinali dalam penanggulangan pandemic covid-19 yaitu 1). Sosialisasi untuk mematuhi protokol kesehatan (Prokes), 2). Bantuan masker, 3). Dibentuknya Satgas covid-19, 4). Dilakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) nagari berskala mikro, 5). Rumah isolasi, 6). Pengadaan tempat cuci tangan dan 7). Bantuan langsung tunai, dimana dengan pelaksanaan strategi strategi tersebut Pemerintah Nagari Kinali telah berhasil dalam penanggulangan covid-19, pada bulan Desember tahun 2021 Nagari Kinali sudah berada di zona hijau covid-19.

Kata Kunci : *Penanggulangan, Covid-19, Nagari Kinali*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hal atau aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat atau manusia. Namun saat ini kesehatan masyarakat sedang tidak baik, dimana masyarakat di Indonesia bahkan dunia saat ini sedang mengalami pandemic covid-19 atau penyakit menular yang di sebabkan oleh sebuah virus corona. (Eliana, 2016:2).Corona virus atau covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan (Ais Rohadatul, 2020:32). sehingga dengan adanya virus ini telah membuat sistim kesehatan masyarakat tidak baik atau tidak stabil. Virus ini dengan cepat menyebar ke Negara Negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Di Indonesia sendiri kasus covid-19 atau virus corona di temukan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus. Dengan ada penemuan kasus covid-19 atau virus corona ini, penyebaran virus ini di Indonesia terus meningkat. Dimana sampai Agustus 2021, jumlah kasus Positif Covid-19 sebanyak 3.908.247 kasus. Dari jumlah kasus tersebut dinyatakan sembuh sebanyak 3.443.903 kasus dan kasus yang meninggal sebanyak 121.141 kasus. (<https://www.kemkes.go.id>)

Covid-19 tentunya tidak hanya menyebar di provinsi provinsi yang dekat dengan ibu kota Negara Republik Indonesia, tetapi covid-19 ini juga menyebar ke seluruh provinsi provinsi yang terdapat di Indonesia, dan penyebarannya juga sampai pada tingkat Kabupaten. Tidak sampai di situ saja, penyebaran kasus Covid-19 bahkan tidak hanya sampai kepada tingkat kabupaten saja, tetapi juga sampai pada tingkat Kecamatan dan Nagari yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Salah satunya yaitu Kecamatan Kinali dan Nagari Kinali.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui dinas kesehatan Kabupaten Pasaman Barat kasus positif covid-19 di Nagari Kinali sampai bulan Juli 2021 ditemukan kasus positif covid-19 sebanyak 19 kasus, pada bulan Agustus terjadi peningkatan sebanyak 35 kasus. Kondisi ini menimbulkan keresahan bagi Pemerintah Nagari Kinali dan mendatangkan efek yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat di Nagari Kinali. Meskipun terjadi peningkatan kasus positif covid-19 di Nagari Kinali, akan tetapi masih ada ditemukan masyarakat tidak mematuhi

protocol kesehatan yang berlaku serta masih ada masyarakat yang mengabaikan serta tidak mempercayai adanya covid-19.

Kondisi seperti ini tentunya menimbulkan kekhawatiran dari pemerintah Nagari Kinali di tengah tengah kondisi covid-19 ini, terjadinya peningkatan kasus covid-19 tentunya menjadi tugas dan perhatian kita bersama, diantaranya yaitu Pemerintah Nagari. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yang dengan judul “Strategi Pemerintah Nagari Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan (Mulyadi, 2011 :134). Sedangkan tipe penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pemilihan informan penelitian yaitu dengan cara *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013 :122). Sedangkan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Lokasi penelitian ini yaitu berada di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena Kecamatan Kinali merupakan Kecamatan Terbesar ke dua di Kabupaten Pasaman Barat setelah Kecamatan Pasaman yaitu dengan luas wilayah 482,64 Km² dan Nagari kinali merupakan nagari terbesar yang ada di Kecamatan kinali, dengan luas wilayah 387,60 Km² atau 80,31 persen dari luas wilayah Kecamatan Kinali, serta dengan jumlah penduduk 69.305 jiwa, yang terdiri dari 35.343 laki laki dan 33.962 perempuan, tentunya hal ini dapat memperbesar kemungkinan percepatan penyebaran covid-19 di Nagari Kinali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Nagari Kinali Selama Pandemi Covid-19

Nagari Kinali merupakan sebuah kenagarian yang ada di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. covid 19 pertama kali masuk ke Nagari Kinali pada awal tahun 2021, tepatnya pada bulan Februari tahun 2021. Dimana sampai dengan tanggal 28 Agustus 2021, kasus covid-19 di Nagari Kinali berjumlah 314 Kasus. Sehingga dengan adanya pandemic covid-19 di Nagari Kinali ini, telah menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat di Nagari Kinali. Diantaranya yaitu menyebabkan terganggunya perekonomian masyarakat di Nagari Kinali dan tentunya juga mengganggu kegiatan atau aktivitas masyarakat di Nagari Kinali. Selain itu dengan adanya pandemic covid-19 di Nagari Kinali juga mengakibatkan terganggunya kegiatan pendidikan atau sekolah di Nagari Kinali.

Beberapa waktu yang lalu sekolah sekolah di Nagari Kinali bahkan Indonesia melaksanakan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah saja, tentunya ini juga menjadi salah satu dampak yang juga dirasakan oleh orang tua atau masyarakat Nagari Kinali, serta dengan adanya pandemic covid-19 di Nagari Kinali ini, juga membuat dan mengharuskan masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan yang berlaku di tengah tengah pandemic covid-19 ini. Serta dengan semakin menyebar dan meningkatnya kasus covid-19 di Nagari Kinali juga berdampak pada objek wisata yang ada di Nagari Kinali.

Serta adanya covid-19 di Nagari Kinali juga menyebabkan terganggunya aktivitas dan kegiatan masyarakat di Nagari Kinali dan juga mengganggu hubungan sosial antar masyarakat di Nagari Kinali.

2. Strategi Pemerintah Nagari dalam penanggulangan pandemic covid-19 di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Seiring dengan meningkatnya penyebaran kasus covid-19 didunia dan khususnya di Indonesia. Dimana di Indonesia sendiri kasus covid-19 ini puncaknya terjadi pada pertengahan tahun 2021 ini, tentunya dengan meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia juga menyebabkan peningkatan kasus di provinsi maupun daerah daerah di Indonesia, termasuk di Nagari Kinali, Kecamatan Kinali,

Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Dimana puncak dari kasus covid-19 di Nagari Kinali terjadi pada bulan Juli dan Agustus tahun 2021. Hal ini terjadi karena tingginya mobilitas masyarakat di pertengahan tahun 2021.

Kasus covid-19 di Nagari Kinali sampai tanggal 11 Agustus tahun 2021 kasus positif berjumlah 309 orang, meninggal 27 orang, sembuh 230 orang, dan dirawat berjumlah 45 orang. Tentunya dengan meningkatnya kasus covid-19 di Nagari Kinali, pihak terkait khususnya Pemerintah Nagari harus memiliki strategi strategi tertentu untuk menanggulangi kasus covid-19 di Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

Pemerintah Nagari Kinali memiliki beberapa strategi dalam penanggulangan pandemic covid-19, diantaranya sebagai berikut:

1) Sosialisasi untuk mematuhi protocol kesehatan(PROKES)

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Kinali untuk penanggulangan pandemic covid-19 di nagari adalah dengan adanya sosialisasi atau himbauan untuk mematuhi protocol kesehatan (PROKES).

Himbauan atau sosialisasi prokes yang dilakukan satgas covid-19 Nagari Kinali ini dilakukan dengan cara berkeliling di Nagari Kinali dengan becak motor dan menggunakan pengeras suara atau toa. Dalam proses sosialisasi protocol kesehatan ini juga dilakukan pembuatan baliho baliho dan spanduk spanduk himbuan untuk mematuhi protocol kesehatan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui bahwa saat ini sedang ada pandemic covid-19.

Sosialisasi protocol kesehatan ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampaikan dengan bulan Juli tahun 2021 dan dilakukan di tempat tempat keramaian, di setiap pertemuan, serta di pasar di pasar yang ada di Nagari Kinali.

2) Bantuan masker

Selain melakukan sosialisasi untuk mematuhi protocol kesehatan, Pemerintah Nagari juga memberikan bantuan masker kepada masyarakat di Nagari Kinali. Dengan adanya bantuan masker dari Pemerintah Nagari, diharapkan masyarakat di Nagari Kinali bisa mematuhi protocol kesehatan yang berlaku saat ini khususnya untuk selalu memakai masker. Karena dengan masyarakat selalu memakai masker

jika keluar rumah akan memperkecil resiko masuknya virus melalui hidung dan mulut.

Dimana bantuan masker ini dilakukan dari bulan Mei sampai September 2021, dengan sasaran masyarakat Nagari Kinali, yang dilakukan oleh Satgas covid-19 Nagari Kinali, Pemerintah Nagari Kinali, Kader Posyandu dan Bamus Nagari Kinali. Dimana bantuan masker ini di berikan di jalan lintas serta di pasar pasar yang ada di Nagari Kinali. Dimana jumlah bantuan masker yang di bagikan kepada masyarakat Nagari Kinali berjumlah 4500 buah masker, dimana dalam pembelian masker ini ada standar biaya yang mengaturnya yang berasal dari realisasi penggunaan dana desa tahun 2021.

3) Satgas covid-19

Pemerintah Nagari dalam penanggulangan covid-19 juga membentuk satgas covid-19 Nagari Kinali atau disebut juga dengan Pos Komando Penanganan Corona Virus Disease 2019 Nagari Kinali. Dibentuknya satgas covid-19 di harapkan dapat mempercepat penanggulangan covid-19 di Nagari Kinali. Dimana satgas covid-19 ini terdiri dari berbagai unsur masyarakat, perangkat Nagari, tenaga kesehatan seperti bidan jorong, bidan desa, tokoh adat,serta tokoh agama yang ada di Nagari Kinali dan lain sebagainya, dimana semua unsur yang terlibat atau tergabung dalam satgas covid-19 Nagari Kinali ini berkerjasama satu sama lain dalam penanggulangan pandemic covid-19 di Nagari Kinali. Dimana semua unsur yang tergabung dalam satgas covid-19 baik itu tim pencegahan, tim penanganan, tim pembinaan, serta tim pendukung melaporkan pelaksanaan tim yang telah dilaksanakannya secara berkala kepada Wali Nagari.

4) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Nagari Berskala Mikro

Pemerintah Nagari dalam penanggulangan covid-19 juga melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro di Nagari kinali. Pemerintah Nagari Kinali, dalam Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro di Nagari kinali,

mengacu kepada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah, khususnya pemerintah kabupaten Pasaman Barat.

Jadi Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro di Nagari Kinali ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021 karena Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Pasaman Barat juga dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021.

5) Rumah Isolasi

Dalam penanggulangan pandemic covid-19 di Nagari Kinali, Pemerintah Nagari juga mendirikan rumah isolasi. Adanya rumah isolasi covid-19 di Nagari Kinali tentunya sangat membantu dalam penanganan masyarakat yang terkonfirmasi positif covid-19, tentunya masyarakat yang di isolasi di rumah isolasi milik nagari lebih terawasi oleh petugas dari pada masyarakat yang terkonfirmasi positif covid-19 yang melakukan isolasi di rumah sendiri. Rumah isolasi di nagari kinali ini berjumlah 3 unit.

Sampai bulan Agustus tahun 2021 jumlah masyarakat yang dikarantina di Rumah Isolasi Nagari ini berjumlah 24 orang. Anggaran atau dana untuk rumah isolasi ini juga berasal dari anggaran pendapatan dan belanja Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 dan realisasi penggunaan dana desa tahun 2021.

6) Pengadaan Tempat Cuci Tangan

Strategi selanjutnya yang dilakukan Pemerintah Nagari Kinali dalam penanggulangan pandemic covid-19 adalah dengan adanya pengadaan tempat cuci tangan. Di tengah-tengah situasi seperti ini masyarakat sangat dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan salah satunya dengan cara mencuci tangan.

Dimana dengan adanya fasilitas tempat cuci tangan yang disediakan oleh Pemerintah Nagari Kinali di fasilitas umum, masjid, di pasar serta di Paud Anak Nagari Kinali ini diharapkan nantinya dapat menanggulangi penyebaran covid-19 di Nagari Kinali. Jumlah dari tempat cuci tangan yang tersebar di Nagari Kinali saat ini berjumlah 24 buah.

7) Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Starategi terakhir yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari Kinali dalam penanggulangan Covid-19 di Nagari Kinali adalah adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT). Jumlah masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Kinali sesuai yang ditetapkan oleh Peraturan Nagari berjumlah 545 Kartu Keluarga (KK) untuk sesi pertama dan untuk dananya sendiri bersumber dari dana desa.

Kriteria dari penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) diantaranya pertama masyarakat tersebut tidak terindikasi menerima bantuan ganda artinya masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai ini memang belum pernah mendapatkan bantuan, kedua masyarakat yang kurang mampu, ketiga masyarakat yang lanjut usia (Lansia), dan masyarakat yang sakit menahun.

Masyarakat yang menjadi penerima Bantuan Langung Tunai (BLT) mendapatkan Rp.300.000 Per Kartu Keluarga (KK) satu bulanya selama 12 bulan. Jadi masyarakat mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) selama 1 Tahun berjumlah 3.600.000. untuk mekanisme pembayarannya melalui transfer Bank.

Pelaksanaan starategi strategi penanggulangan covid-19 yang dilaksanakan oleh Pemerintah nagari semuanya berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan strategi strategi penanggulangan covid-19 di Nagari Kinali ini semua Staf dan Perangkat Nagari ikut terlibat dalam pelaksanaan starategi penanggulangan covid-19 ini. Walaupun ada beberapa kendala diantaranya masih adanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah dalam mematuhi protocol kesehatan dan kendala selanjutnya yaitu sulitnya mengarahkan masyarakat atau menghambat kegiatan kegiatan masyarakat seperti pesta.

Starategi starategi yang dilaksanakan dalam penanggulangan covid-19 di Nagari Kinali ini bisa kita katakan berhasil atau efektif, karena sudah 95 % masyarakat sudah bisa di tertibkan untuk mematuhi protocol kesehatan dan peraturan peraturan yang berlaku, hanya 5 % masyarakat lagi yang kurang atau tidak bisa ditertibkan atau di bina lagi. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan untuk pelajar Sekolah pada umumnya sudah memakai masker, serta masyarakat

yang pergi ke puskesmas juga sudah memakai masker, karena di area puskesmas wajib memakai masker dan menjaga jarak serta mencuci tangan.

Sedangkan masyarakat yang pergi ke kantor wali Nagari Kinali, ketika memasuki ruangan sudah memakai masker, sementara masyarakat yang pergi ke pasar pasar tradisional yang ada di Nagari Kinali masih ada masyarakat yang tidak memakai masker dan di pasar ini masyarakat mengabaikan jaga jarak. Sedangkan untuk masyarakat yang keluar rumah sudah banyak masyarakat yang menggunakan masker, untuk masyarakat yang pergi ke Bank, sudah memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta masyarakat Nagari Kinali sudah menghindari berpergian di tengah covid-19 namun masih ada masyarakat yang mengadakan hajatan di tengah pandemic covid-19 walaupun sudah atauran yang melarang masyarakat untuk tidak mengadakan hajatan. Dan masyarakat Nagari Kinali setuju dengan pelaksanaan strategi penanggulangan covid-19 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari Kinali.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk Menanggulangi pandemic covid-19. Pemerintah Nagari Kinali memiliki beberapa startegi diantaranya 1). Rumah Isolasi 2). Bantuan 3). Adanya Satgas Covid-19 Nagari Kinali, 4). Adanya pengadaan tempat cuci tangan, 5). Sosialisasi prokes. 6). Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) 7). Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dengan pelaksanaan strategi strategi tersebut Pemerintah Nagari telah berhasil dalam penanggulangan covid-19 di Nagari Kinali. Dimana pada bulan Desember ini Nagari Kinali Sudah Berada di zona hijau Covid-19.

DAFTAR REFERENSI

- Ais Rohadatul . (2020). *Komunikasi Efektif Dimasa Pandemi Covid -19 "Pencegahan Penyebaran Covid 19 Di Era 4.0.*Tigaraksa Tangerang Banten : Makmood Publishing.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat (2020). *Kecamatan Kinali Dalam Angka.*
- Burhannuddin (2021). *Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Eliana dkk. (2016). *Kesehatan Masyarakat.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mulyadi,Mohammad. (2011). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.* Jurnal Studi Komunikasi Dan Media. Volume 15 Nomor 1
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* bandung: Alfabeta.